

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan tentang teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Hal ini disebabkan sebagian besar aktivitas sehari-hari seseorang melibatkan pendampingan teknologi informasi (TI), baik itu dalam kegiatan pengajaran, kerja kelembagaan atau kewirausahaan. Dengan bantuan teknologi, kita dapat dengan cepat mengakses segala informasi yang ada di dunia melalui jejaring sosial atau Internet. Salah satu isi penting dari penyampaian informasi adalah keakuratan informasi dan keaslian informasi yang disampaikan. (Setiyawan et al., 2021)

Terdapat faktor yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan, contohnya adalah akreditasi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (22) menyatakan bahwa akreditasi adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya dapat diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional. Selain itu, (Odritya & Aliyyah, 2021) menyatakan bahwa sekolah adalah salah satu bentuk satuan pendidikan yang terdiri dari SD, SMP, SMA/SMK, SLB dan satuan pendidikan formal lainnya yang setara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, inovatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Namun, tidak semua sekolah memiliki mutu yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan sekolah guna meningkatkan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan dengan mencetak prestasi-prestasi akademik dan non-akademik siswa. Prestasi akademik dan non-akademik siswa dijadikan sebagai tolak ukur kinerja masing-masing sekolah. Oleh karena itu, sekolah-sekolah tersebut perlu melakukan pendataan prestasi akademik dan non-akademik siswa sebagai bahan evaluasi capaian kinerja. Saat ini, pendataan prestasi akademik dan

non-akademik siswa di SMA Negeri 4 Cibinong masih mengalami kendala, yaitu pendataan yang dilakukan belum berjalan secara optimal karena masih bersifat konvensional.

Hal ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan, mengakibatkan proses pendataan yang perlu melalui beberapa tahapan dan membutuhkan waktu yang lama, tidak tersedianya penyajian data prestasi akademik dan non-akademik siswa, dan penyimpanan data yang tidak terorganisir. Selain itu, berdasarkan data yang didapat dari narasumber, saat ini siswa yang pada SMA Negeri 4 Cibinong berjumlah 1.282 aktif, sehingga sekolah seringkali mengalami masalah dalam pencarian data berdasarkan kriteria atau tingkat pencapaian karena penyimpanan yang tidak terorganisir dan banyaknya data yang ada. Mengabaikan hal-hal tersebut akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan pelaporan data siswa berprestasi dan berdampak pada menurunnya kualitas dari sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diutarakan diatas, maka perlu ada nya sebuah sistem yang dapat menampilkan data informasi dari prestasi akademik dan non-akademik siswa yang diharapkan untuk kedepannya segala informasi terkait siswa berprestasi dapat langsung diakses oleh pihak yang membutuhkan dan memudahkan pihak sekolah secara cepat, tepat dan efisien serta dapat lebih teroganisir dengan baik, mengurangi resiko hilangnya data karena seluruh data terkait informasi prestasi akademik dan non-akademik siswa disimpan didalam sebuah database.

Pengembangan sistem yang akan dilakukan menggunakan metode *waterfall*, karena pada metode ini pada setiap tahapannya dikerjakan secara berurutan dan setiap tahapannya pun tidak boleh dikerjakan secara bersamaan mulai dari tahap proses analisa sistem hingga sampai pada tahap rilis atau siap di operasikan serta proses maintenance untuk pemeliharaan sistem. Pada masing - masing tahapan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sistem informasi prestasi akademik dan non-akademik siswa guna mempermudah proses pendataan dan pelaporan data siswa berprestasi pada SMA Negeri 4 Cibinong?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diraih oleh penulis adalah terbentuknya suatu wadah untuk mempermudah proses pendataan prestasi akademik dan non-akademik siswa SMA Negeri 4 Cibinong.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini dapat lebih terarah. Maka dari itu, penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi ini hanya meliputi pendataan prestasi akademik dan Non-akademik siswa.
2. Sistem informasi ini tidak berhubungan dengan proses administrasi.
3. Sistem informasi pendataan prestasi akademik dan Non-akademik siswa berbasis *website* di SMA Negeri 4 Cibinong menggunakan *framework* CodeIgniter.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis berharap manfaat dari penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi para siswa untuk melaporkan prestasi yang diraihnya dan membantu para admin, bagian kesiswaan dalam proses pendataan dan pelaporan prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh siswa-siswi di SMA Negeri 4 Cibinong.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Terdapat luaran yang ingin dihasilkan oleh penulis dari laporan tugas akhir ini adalah terbentuknya sebuah sistem informasi prestasi akademik dan non akademik siswa yang dapat mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pendataan para siswanya. Sehingga kedepannya, sistem pendataan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMA tersebut akan lebih terorganisir.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ini yang efisien dikoordinasikan menjadi lima bab, yang masing-masing memiliki sub-bab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, materi di setiap bagian laporan ini digambarkan secara singkat di bawah.

BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan secara singkat dan jelas dasar masalah, rumusan masalah, target penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan hasil yang diharapkan dari penulisan sistematika ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan hipotesis ilmiah sebagai alasan pendukung penulisan laporan tugas akhir yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan metode yang penulis gunakan untuk menyusun proses pengumpulan informasi, menjelaskan berbagai tahapan dari pembuatan laporan hingga penyusunan laporan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan tentang analisis dan perancangan sistem dalam memahami kebutuhan informasi yang digunakan untuk merancang sistem.

BAB V Penutup

Bab ini, bab terakhir dari laporan, memaparkan kesimpulan yang dapat ditarik dari masalah yang dibahas pada bab sebelumnya, serta saran yang dapat penulis buat mengenai analisis yang telah dilakukannya.